

TANGGAPAN PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK WISATA TAMAN REKREASI STANUM BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR

By: Nurrahmi
Conselor: Siti Sofro Sidiq
Email: Nurrahmi1996@yahoo.com

Department of Administration Science-Business Study Program Business Travel
Faculty of Social Science and Political Science
Riau University
Campus Bina Widya Jl. H. R Soebrantas Km. 12.5 Simp. New
Pekanbaru 28293
Tel / Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Tourist Attraction give more visitation opportunities and needed. A tourist attraction should be able to develop potential tourist attraction and can increasing the flow of tourist visits. The research proposed to get known how the tourists responses about tourist attraction Taman Rekreasi Stanum Bangkinang Kabupaten Kampar. The research used qualitative descriptive method to analyze the problems. Samples on the research are 100 samples decided by slovin. Whereas data collection techniques took by observation, interview, questionnaire, and documentacion. And measurement data it was using likert scale to know the length of short intervals. Based on the research results, tourist responses about tourist attraction with sub variable are uniqueness, authenticity, scarcity, and value of tourist attraction. Of the whole tourist responses about tourist attraction Taman Rekreasi Stanum Bangkinang Kabuptaen Kampar in every aspect including are enough interesating categories.

Keywords :Tourist Attraction, Recreational Park

PENDAHULUAN

1.1 latar belakang

Perkembangan pariwisata saat ini menyebabkan persaingan menjadi semakin kompetitif antara tempat-tempat atau objek-objek wisata. Hal ini ditandai dengan banyaknya tempat-tempat wisata yang terdapat disetiap daerah dengan daya tarik yang beragam. Sehingga dalam hal ini para pebisnis dibidang ini harus mampu melakukan inovasi dan kreatifitasnya agar bisnis yang dijalankan tetap mendapat perhatian dari masyarakat dan pengunjung.

Negeri sari madu dan Negeri Serambi Mekah Riau, adalah julukan bagi Kabupaten Kampar, Provinsi Riau-Indonesia adalah daerah yang kaya dengan berbagai objek dan daya tarik wisata.

Kabupaten Kampar juga merupakan kabupaten yang berpotensi dalam pengembangan kegiatan pariwisata. Perkembangan wisata di Kabupaten Kampar dilihat dari jumlah kunjungan seperti tabel berikut :

Tabel 1.1
Data Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Kampar

No	Tahun	Jumlah (orang)
1	2013	35.434
2	2014	39.543
3	2015	59.639
4	2016	65.853
5	2017	86.598

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, 2018

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Kabupaten Kampar. Peningkatan kunjungan wisatawan dapat dilihat dari tahun 2013 wisatawan (*tourist*) yang berkunjung mulai berdatangan menikmati daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Kampar ini menunjukkan antusiasme yang cukup besar dari wisatawan (*tourist*) untuk melakukan perjalanan wisata dan menunjukkan bahwa potensi wisata yang ada di Kabupaten Kampar mendapat nilai positif dan diterima oleh wisatawan (*tourist*).

Taman Rekreasi Stanum Bangkinang, merupakan Objek Wisata yang mempunyai keunggulan kompetitif yang lebih baik, karena selain sebagai objek wisata dan hiburan bagi masyarakat dengan adanya kolam renang dan lokasi alam yang asri, juga merupakan tempat untuk diadakannya segala kegiatan pemerintah daerah yang dapat dilakukan disini. Dengan adanya potensi Taman Rekreasi Stanum Bangkinang tersebut, maka pemerintah daerah menjadikan Taman Rekreasi Stanum Bangkinang ini sebagai salah satu wisata andalan sebagai daya tarik untuk mendatangkan wisatawan. Taman rekreasi stanum bangkinang dilihat dari rata-rata jumlah kunjungan wisatawan atau pengunjung pada objek wisata Taman Rekreasi Stanum dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2

Data Jumlah Pengunjung Objek Wisata Taman Rekreasi Stanum Bangkinang Tahun 2013-2017

No	Tahun	Jumlah (orang)
1	2013	3600
2	2014	4500
3	2015	4112
4	2016	3574
5	2017	7529

Sumber : Taman Rekreasi Stanum Bangkinang, 2018

Pada tabel 1.2 diatas terlihat bahwa Taman Rekreasi Stanum Bangkinang menunjukkan jumlah kunjungan fluktuatif dari data penjualan tiket pertahun dari tahun 2013 – 2017.

Oleh karena itu, pentingnya keanekaragaman daya tarik wisata memberikan peluang kunjungan yang lebih banyak dan dibutuhkan. Sehingga pihak pengelola harus benar-benar diperhatikan baik dalam menggali potensi atau untuk melestarikan sehingga tercipta pariwisata berkelanjutan dan berkesinambungan. Dikarenakan pada saat ini pengunjung yang meningkat, dengan tolak ukur pengunjung yang berkunjung ke Taman Rekreasi Stanum Bangkinang yang meningkat ini, agar dapat ditingkatkan lagi untuk menarik pengunjung, dan diharapkan jumlah pengunjung meningkat setiap tahunnya. Melihat permasalahan tersebut penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Tanggapan Pengunjung Terhadap Daya Tarik Wisata Taman Rekreasi Stanum Bangkinang Kabupaten Kampar”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang menjadi perhatian utama dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana Tanggapan Pengunjung terhadap Daya Tarik Wisata Taman Rekreasi Stanum Bangkinang Kabupaten Kampar?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini dengan tujuan agar penelitian lebih spesifik dan mengarahkan agar berfokus hanya pada Daya Tarik Wisata Taman Rekreasi Stanum Bangkinang Kabupaten Kampar.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Tanggapan Pengunjung mengenai Daya Tarik

Wisata Taman Rekreasi Stanum Bangkinang Kabupaten Kampar.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis berguna untuk menambah pengetahuan dan penerapan serta pengembangan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama perkuliahan.
2. Dapat dimanfaatkan sebagai referensi bahan perbandingan terhadap hasil-hasil penelitian yang telah ada maupun yang akan dilaksanakan.
3. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah agar lebih memperhatikan daya tarik wisata khususnya Pemerintah Kabupaten Kampar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Kajian Pustaka

Aris Baharuddin & dkk (2016) dengan judul penelitian Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Malioboro Kota Yogyakarta, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan wisatawan terhadap daya tarik wisata malioboro, teknis analisis dalam penelitian ini data diperoleh dari wawancara langsung dan pengisian kuisioner yang ada di obyek wisata Malioboro, Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan puas terhadap daya tarik wisata Malioboro hal tersebut, dapat dilihat dari 1) pemandangan, 2) Akses/keterjangkaua, 3) keamanan dan kenyamanan, 4) fasilitas yang tersedia, 5) infrastruktur jalan, 6) pelayanan, penerangan dan informasi. Dari keenam indikator tersebut, menunjukkan dalam kategori baik.

Ni Nyoman Ayu Wiratini M & dkk (2017), dengan judul penlitian Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Pada Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Badung, Tujuan penelitian ini adalah 1.) Menganalisis pengaruh daya tarik wisata,

fasilitas, dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan wisatawan. 2). Menganalisis pengaruh daya tarik wisata, fasilitas, kualitas pelayanan dan kepuasan wisatawan terhadap niat kunjungan kembali wisatawan. 3). Menganalisis pengaruh tidak langsung kepuasan wisatawan yang memediasi daya tarik wisata, faslitas, dan kualitas pelayanan terhadap niat kunjungan kembali wisatawan. Teknik analisa data dengan menggunakan metode kuantitatif, Hasil Penelitian ini menunjukkan Daya Tarik Wisata, Kualitas Pelayanan dan Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan. Daya Tarik Wisata dan Kepuasan Wisatawan berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Niat Kunjungan Kembali Wisatawan. Kualitas Pelayanan dan Fasilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Niat Kunjungan Kembali Wisatawan, dan Variabel Kepuasan Wisatawan merupakan variabel yang memediasi pengaruh Daya Tarik Wisata, Kualitas Pelayanan, Fasilitas terhadap Niat Kunjungan Kembali Wisatawan.

Solahuddin Nasution, & dkk (2009), dengan judul penelitian Persepsi Wisatawan Mancanegara Terhadap Kualitas Objek Dan Daya Tarik Wisata Sumatera Utara, tujuan penelitian untuk melihat persepsi wisatawan asing terhadap objek tersebut daya tarik kualitas dan daya tarik wisata di Sumatera Utara dengan teknik analisis Dekriptif Kuantitatif, hasil penelitian menunjukkan Kualitas daya tarik wisata menurut persepsi wisatawan dalam kondisi yang rendah atau kurang. Minat berkunjung wisatawan juga rendah. Penurunan kualitas daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap turunnya minat berkunjung wisatawan.

Rizkhi & dkk (2014), dengan judul penelitian Preferensi Pengunjung terhadap Daya Tarik Objek Wisata Teluk Palu di Kota Palu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui preferensi pengunjung terhadap daya tarik objek wisata Teluk Palu. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan pengolahan data yaitu

distribusi frekuensi untuk pengelompokan kategori sesuai kebutuhan variabel dan analisis deskriptif eksploratif, hasil penelitian menunjukkan preferensi pengunjung terhadap daya tarik objek wisata Teluk Palu muncul dari berbagai aspek, mulai dari ragam variasi atraksi wisata yang ditawarkan, vitalitas kawasan wisata, aksesibilitas yang mudah serta keterjangkauan jarak dan biaya oleh pengunjung sehingga mereka terdorong dan suka melakukan kegiatan wisata di kawasan Teluk Palu. Selain itu, terkait pula dengan pilihan atraksi wisata yang digemari serta penilaian kualitas oleh pengunjung terhadap objek wisata teluk Palu.

Wanajat Kastolani & dkk (2016), dengan judul penelitian Hubungan Daya Tarik Wisata Dengan Motivasi Berkunjung Wisatawan Ke Alam Wisata Cimahi. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi daya tarik wisata yang ada di Alam Wisata Cimahi, mengidentifikasi motivasi berkunjung wisatawan serta mengetahui seberapa erat hubungan antara daya tarik wisata dengan motivasi berkunjung wisatawan. Dengan metode penelitian deskriptif dan kuantitatif yang nantinya akan diolah secara statistik. Hasil penelitian menunjukkan faktor- faktor yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan ke kraton yogyakarta yaitu obyek dan daya tarik wisata, fasilitas/akomodasi, dan informasi secara persial maupun serentak berpengaruh positif terhadap minat kunjungan wisatawan ke kraton yogyakarta.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan acuan dari lima penelitian terdahulu diatas. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada sub-variabel dan indikator yang dianalisa.

1.2 Landasar Teori

a. Pariwisata

J.Spillane (1982), Pariwisata merupakan perjalanan yang bertujuan untuk mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat,

menunaikan tugas, berziarah dan tujuan lainnya.

b. Objek dan Daya Tarik Wisata

Menurut **UU RI No 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan**, dinyatakan bahwa obyek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata baik itu pembangunan obyek dan daya tarik wisata, yang dilakukan dengan cara mengusahakan, mengelola dan membuat obyek-obyek baru sebagai obyek dan daya tarik wisata. Dalam Undang-undang diatas, yang termasuk obyek dan daya tarik wisata terdiri dari :

1. Objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam serta flora dan fauna, seperti : pemandangan alam. Panorama indah, hutan rimba dengan tumbuhan hutan tropis serta binatang- binatang langka.
2. Objek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, pertanian (wisata agro), wisata tirta (air), wisata petualangan, taman rekreasi, dan tempat hiburan lainnya.
3. Sasaran minat khusus, seperti : berburu, mendaki gunung, gua, industry dan kerajinan, tempat perbelanjaan, sungai air deras, tempat-tempat ibadah, tempat-tempat ziarah, dan lain-lain.

Nyoman S. Pendit dalam bukunya *Ilmu Pariwisata* tahun 1994 mendefenisikan daya tarik wisata sebagai segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat.

Dari pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang mempunyai daya tarik, keunikan dan nilai yang tinggi, yang menjadi tujuan wisatawan datang ke suatu daerah tertentu.

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi tujuan kunjungan wisatawan.

Daya tarik wisata adalah suatu bentuk dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu.

Menurut **Suryadana (2015)**, Selain daerah dikatakan memiliki daya tarik wisata bila memiliki sifat:

- a) Keunikan, contoh bakar batu (di Papua) sebuah acara masak tradisional mulai dari upacara memotong hewan (babi) sampai

membakar daging, sayuran dan umbi/talas yang disekam dalam lubang, ditutup batu lalu di bakar, serta keunikan cara memakan masakan tersebut.

- b) Keaslian, alam dan adat yang dilakukan sehari-hari, dalam berpakaian dan kehidupan keluarga dimana seorang perempuan lebih mengutamakan menggendong anak sendiri.
- c) Kelangkaan, sulit ditemui di daerah/negara lain.
- d) Menumbuhkan semangat dan memberikan nilai bagi wisatawan.

angket/kuisisioner yang dikumpulkan, kemudian di analisa dan dituturkan dalam bentuk kalimat untuk kemudian ditarik kesimpulan. Hasil pengelolaan tersebut selanjutnya dipaparkan dalam bentuk angka-angka sehingga memberikan suatu kesan lebih mudah ditangkap maknanya oleh siapapun yang membutuhkan informasi tentang keberadaan gejala tersebut, Sumarni dan Wahyuni (2006).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada objek wisata Taman Rekreasi Stanum Bangkinang yang terletak di Provinsi Riau. Kabupaten Kampar, yang terletak 1 Km dari pusat ibukota Bangkinang. Dengan jarak tempuh 10 menit dari pusat Kota.

Sedangkan waktu penelitian penulis membutuhkan waktu dari bulan Februari-Mei 2018 terhitung selama 4 bulan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan elemen sejenis akan tetapi dapat dibedakan satu sama lain karena adanya nilai karakteristik yang berlainan Kusmayadi (2004). Selanjutnya Margono (2005) menyatakan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan makna yang ditentukan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang datang ke taman rekreasi stanum bangkinang pada tahun 2017 yaitu sebanyak 7529 pengunjung.

BAB III

Metodologi Penelitian

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian merupakan perencanaan, struktur dan strategi penelitian dalam rangka menjawab pertanyaan dan mengendalikan penyimpangan yang mungkin terjadi menurut Sumarni dan Wahyuni (2006). Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk memperoleh gambaran yang mendalam terhadap Daya Tarik Wisata Taman Rekreasi Stanum Kabupaten Kampar. Sehingga peneliti menggunakan desain deskriptif dengan metode kuantitatif.

Penelitian ini bertujuan memberikan uraian atau gambaran mengenai fenomena atau gejala social yang diteliti dengan mendeskripsikan variable mandiri, baik satu variable atau lebih (*independent*) berdasarkan indikator-indikator dari variable yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antar variable yang diteliti guna untuk eksplorasi atau klasifikasi dengan mendeskripsikan sejumlah variable yang diteliti menurut Iskandar (2009).

Desain penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu dengan cara menggambarkan dan menjelaskan secara terperinci mengenai masalah yang akan diteliti berdasarkan data-data yang diperoleh dari laporan penelitian berupa

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili karakteristik suatu populasi Kusmayadi (2004).

Dalam penelitian ini penulis mengalami kendala dalam menentukan jumlah sampel, karena pengunjung yang sangat banyak dan sangat sulit untuk ditemui. Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik sampling *aksidental* untuk menentukan jumlah sampel.

Teknik aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti dan dipandang cocok sebagai sumber data dan dapat dijadikan sebagai sampel. Oleh karena itu, penulis mengambil 100 orang pengunjung sebagai sampel dalam penelitian ini.

Berdasarkan homogenitas jumlah sampel maka dapat dihitung dengan rumus slovin dalam bukunya Umar (1998) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = jumlah elemen / anggota sampel

N = jumlah elemen / anggota populasi

e = error level (tingkat kesalahan) {[e=0,1]}

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini sebanyak 7529 dari jumlah tahun 2017 dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,1. Maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{7529}{1 + 7529 \times 0,1^2}$$

$$= 99,98$$

Sampel dibulatkan menjadi n = 100

3.4 Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan di olah bersangkutan

untuk dimanfaatkan. Data primer dalam penelitian ini, merupakan data penilaian pengunjung tentang daya tarik wisata Taman Rekreasi Stanum Bangkinang Kabupaten Kampar dengan wawancara, observasi langsung dihasilkan pengisian kuisinor yang dilakukan terhadap responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain/ lewat dokumen-dokumen yang ada. Data sekunder ini berupa seperti data sebelumnya, data yang telah dimiliki oleh pihak pengelola atau arsip-arsip lainnya digunakan sebagai perlengkapan di dalam pelaksanaan penelitian dan berupa foto-foto dan dokumen pendukung lainnya yang didapat pada objek penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi, merupakan teknik yang menuntut adanya pengamatan dari penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian menurut Noor (2012). Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan beberapa hal diantaranya kondisi alam tempat penelitian, kondisi sarana dan prasarana serta aktifitas penunjang kegiatan wisata masyarakat di kawasan Taman Rekreasi Stanum.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi antara peneliti dengan responden dimana pewawancara diharapkan menyampaikan pertanyaan kepada responden secara lisan, merangsang responden untuk menjawabnya, menggali jawaban lebih jauh bila dikehendaki dan mencatatnya Zulganef (2008)

Dalam penelitian ini penulis mewawancarai sebagian pengunjung

yang dianggap dapat menjawab pertanyaan dari penulis untuk memperkuat hasil kuisioner.

c. Kuisioner

Kuisioner, merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut Noor (2012). Penyebaran kuisioner ini akan ditujukan kepada 100 responden untuk mengetahui bagaimana tanggapan mereka dengan membuat pernyataan mengenai hal-hal di Taman Rekreasi Stanum Bangkinang Kabupaten Kampar.

d. Dookumentasi

Dokumentasi menurut kamus besar indonesia adalah sebagai suatu yang tertulis, tercetak, atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Dalam penelitian ini, peneliti nantinya akan mengumpulkan bukti atau keterangan-keterangan berupa data yang diperoleh dari kawasan Taman Rekreasi Stanum Bangkinang.

3.6 Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006). Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah :

Vari	Sub-Variabel	Indikator	Metode Pengumpulan Data
Daya Tarik Wisata	Keunikkan	Keunikkan Alam	1. Observasi 2. Wawancara 3. Kuisioner 4. Dokumentasi
		Keunikkan Atraksi	
	Keaslian	Keaslian Alam	
		Keaslian Objek	
	Kelangkaan	Kelangkaan Alam	
		Kelangkaan Atraksi	

Nilai	Nilai Konservasi
	Nilai Budaya Masyarakat

3.7 Teknik Pengukuran Data

Teknik pengukuran data yang digunakan adalah menggunakan skala likert adalah skala yang dirancang untuk memungkinkan responden menjawab berbagai tingkatan pada setiap daya tarik wisata objek yang akan diukur.

Dalam penelitian ini skala likert terdiri dari sangat menarik, menarik, cukup menarik, tidak menarik, sangat tidak menarik. Jawaban dari kuisioner tersebut diberi bobot nilai sebagai berikut :

Skala Likert

No	Skala	Skor
1.	Sangat Menarik	5
2.	Menarik	4
3.	Cukup Menarik	3
4.	Tidak Menarik	2
5.	Sangat Tidak Menarik	1

Sumber : Sugiono 2014

Teknik perhitungan interval untuk mengetahui rentang skor jawaban kuisioner yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Skor Tertinggi = Skor bobot tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden

Skor Terendah = Skor bobot terendah x jumlah pernyataan x jumlah responden

Rentang Indikator Interval = $\frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Rentang Indikator}}$

Kriteria Skor

Untuk setiap sub variabel yaitu keunikkan daya tarik wisata, keaslian daya tarik wisata, kelangkaan daya tarik wisata, nilai daya tarik wisata masing-masing mempunyai dua (2) buah pernyataan.

Jadi perhitungan intervalnya sebagai berikut :

$$\text{Skor Tertinggi} = 5 \times 2 \times 100 = 1000$$

$$\text{Skor Terendah} = 1 \times 2 \times 100 = 200$$

$$\text{Interval Kelas} =$$

Skor Tertinggi - Skor Terendah

Kriteria Skor

$$\text{Interval Kelas} = \frac{1000 - 200}{5}$$

$$\text{Interval Kelas} = 160$$

Dari hasil perhitungan diatas, ditemukan skor sebagai berikut :

$$\text{Sangat Menarik} = \text{apabila total skor } 840 - 1000$$

$$\text{Menarik} = \text{apabila total skor } 679 - 839$$

$$\text{Cukup Menarik} = \text{apabila total skor } 518 - 678$$

$$\text{Tidak Menarik} = \text{apabila total skor } 357 - 517$$

$$\text{Sangat Tidak Menarik} = \text{apabila total skor } 196 - 356$$

- 2) Jadi keseluruhan pertanyaan yang ditanyakan kepada responden di Daya Tarik Wisata Taman Rekreasi Stanum Bangkinang Kabupaten Kampar yaitu sebanyak 8 pertanyaan. Yang terdiri dari keunikan daya tarik wisata, keaslian daya tarik wisata, kelangkaan daya tarik wisata, nilai daya tarik wisata dimana masing-masing mempunyai dua pertanyaan maka keseluruhan pertanyaan berjumlah 8.

Penilaian tentang tanggapan pengunjung terhadap Daya Tarik wisata Taman Rekreasi Stanum Bangkinang adalah sebagai berikut :

$$\text{Skor Tertinggi} = 5 \times 8 \times 100 = 4000$$

$$\text{Skor Terendah} = 1 \times 8 \times 100 = 800$$

$$\text{Interval Kelas} =$$

Skor Tertinggi - Skor Terendah

Kriteria Skor

$$\text{Interval Kelas} = \frac{4000 - 800}{5}$$

$$\text{Interval Kelas} = 640$$

Dari hasil interval kelas diatas, ditemukan rentang skor sebagai berikut :

$$\text{Sangat Menarik} = \text{apabila total skor } 3360 - 4000$$

$$\text{Menarik} = \text{apabila total skor } 2719 - 3359$$

$$\text{Cukup Menarik} = \text{apabila total skor } 2078 - 2718$$

$$\text{Tidak Menarik} = \text{apabila total skor } 1437 - 2077$$

$$\text{Sangat Tidak Menarik} = \text{apabila total skor } 796 - 1436$$

3.8 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui permasalahan yang diangkat dari dalam penelitian ini. Maka penulis melakukan teknik penulisan data dengan metode Deskriptif Kuantitatif dengan menggambarkan, meringkas sebagai kondisi, sebagai situasi atau berbagai fenomena realitas social yang ada dimasyarakat menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas sosial itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambar tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu,(Sugiyono,2008:14).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Singkat Objek Penelitian

Taman Rekreasi Stanum Bangkinang merupakan taman rekreasi yang terletak di tengah-tengah kota Bangkinang. Dahulunya tempat ini dikelilingi oleh bukit dan beraneka jenis pepohonan rindang, juga adanya bendungan yang dialiri oleh sebuah sungai kecil yg berhulu dari hutan setempat, dikarenakan sungai yang dibendung ini mencapai kedalaman dua meter lebih maka banyak masyarakat yang menggunakan tempat ini sebagai keperluan sehari-hari seperti mandi, mencuci, dan sebagainya. Dan dikarenakan lokasinya berbukit-bukit taman rekreasi ini digunakan sebagai tempat arena atau sikuit balap motor cross yang setiap tahunnya mendatangkan pembalap dari dalam daerah sampai pembalap luar daerah. Sekarang sirkuit tersebut telah dijadikan jalan setapak untuk berjalan kaki bagi pengunjung. Dari adanya kegiatan tersebut maka banyak orang yang berdatangan di Stanum hanya untuk melihat balapan motor cross setelah itu mereka bersama-sama menceburkan diri di bendungan Stanum. Melihat potensi dari keindahan panorama alam tersebut, maka pemerintah daerah berinisiatif mendirikan

sebuah kawasan objek wisata yang dapat dikunjungi oleh masyarakat dan juga dapat menambah pendapatan asli daerah.

Pada tahun 1991 kawasan ini dikelola oleh pemerintah setempat melalui perusahaan Daerah Aneka Karya Kampar. Pada tahun 1992 pemerintah daerah berhasil mendirikan kolam renang yang berstandar Internasional Pembangunan kolam renang ini dilakukan dengan kerjasama antara pemerintah Indonesia dengan pemerintah Singapura yang diresmikan oleh panglima angkatan bersenjata kedua belah pihak. Pada saat itu panglima ABRI dijabat oleh Jenderal Tri Sutrisno yang sekarang sudah menjadi mantan wakil presiden Republik Indonesia.

Setelah beberapa tahun perusahaan tersebut tidak dapat mengembangkan dan mendapatkan keuntungan bagi pemerintah, bahkan mendatangkan kerugian setiap tahunnya. Disebabkan oleh kurangnya tenaga profesional pihak pengelola dan juga keterbatasan dana maka pemerintah daerah *membuat* kebijakan untuk menyerahkan pengelolaannya kepada pihak swasta dengan menggunakan sistem kontrak.

Perusahaan Daerah Kampar Aneka Karya mempunyai modal dasar sebagai pengelola Taman Rekreasi Stanum Bangkinang yang merupakan harta kekayaan daerah. Dalam pengelolaan Taman Rekreasi Stanum Bangkinang pada Tahun 1996 berdasarkan kebijakan Pemerintah Daerah, PD Kampar Aneka Karya melakukan perjanjian kerjasama dengan CV Mona Sejahtera, sesuai dengan surat perjanjian kerjasama Nomor:1607/UM/1996 dan Nomor:005/DIR-MS/II/96 yang diperbaharui dengan surat perjanjian kerjasama Nomor:03/PD-KAK/II/99 dan Nomor:002/DIR-MS/III/99.

Selanjutnya melalui Surat Keputusan Bupati Kampar Nomor : 750/KPTS/EK/48/2007 tentang pencabutan Surat Keputusan Bupati Kampar Nomor:43 Tahun 2006 tentang Penunjukan Badan Pengawas dari General Manager Taman Rekreasi Stanum Bangkinang dan

menetapkan Perusahaan Daerah Kampar Aneka Karya sebagai Pengelola Taman Rekreasi Stanum Bangkinang. Dari mula pengalihan pengelolaan Taman Rekreasi Stanum Bangkinang pada Perusahaan Daerah Kampar Aneka Karya banyak dibangun sarana dan parasaran penunjang kegiatan wisata dan stanum bangkinang mengalami kejayaan kembali banyak pengunjung pada tahun 2007 dan 2008 tapi pada tahun 2009 mengalami penurunan. Jumlah kunjungan wisatawan kepada suatu objek wisata merupakan faktor untuk menentukan berlangsung dan berkembangnya usaha objek wisata ini. Jumlah kunjungan yang cenderung menurun, mengakibatkan turunnya pendapatan dan akan berakibat kepada rendahnya kemampuan manajemen memberikan pelayanan. Seiring berjalannya waktu, setelah beberapa tahun perusahaan tersebut tidak dapat mengembangkan dan mendapatkan keuntungan bagi pemerintah, bahkan mendatangkan kerugian setiap tahunnya.

Disebabkan oleh kurangnya tenaga profesional pihak pengelola dan juga keterbatasan dana maka Perusahaan Daerah membuat kebijakan untuk menyerahkan pengelolaannya kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar. Pihak pengelola berdasarkan surat manajemen Perusahaan Daerah (PD) Kampar Aneka Karya Nomor 016/PD-KAK/VII/2017 tanggal 17 juli 2017, perihal permohonan penyerahan PD Kampar Aneka Karya ke Pemerintah Kabupaten Kampar.

Hingga sekarang Taman Rekreasi Stanum yang hanya lebih kurang 18 H masih menggunakan fasilitas-fasilitas tersebut tetapi ada beberapa fasilitas yang tidak diaktifkan seperti biskop dan taman pancing yang akhir-akhir ini jarang mendatangkan pendapatan bagi pihak perusahaan sedangkan yang fasilitas yang lainnya beransur dilakukan pembangunan seperti penginapan penambahan bangunan hotel.

4.2 Tanggapan Pengunjung Terhadap Daya Tarik Wisata Taman

**Rekreasi Stanum Bangkinang
Kabupaten Kampar**
a. Keunikkan Daya Tarik Wisata

Indikator	Skala Penilaian					Skor
	1	2	3	4	5	
Keunikkan Alam	0	0	10	82	8	(398)
	0	0	30	328	40	
Kunikkan Atraksi	0	1	19	78	2	(381)
	0	2	57	312	10	
Total Skor (799) Menarik						

b. Keaslian Daya Tarik Wisata

Indikator	Skala Penilaian					Skor
	1	2	3	4	5	
Keaslian Alam	2	7	87	3	1	(294)
	2	14	261	12	5	
Keaslian Objek	0	0	0	88	12	(412)
	0	0	0	352	60	
Total Skor (706) Menarik						

c. Kelangkaan Daya Tarik Wisata

Indikator	Skala Penilaian					Skor
	1	2	3	4	5	
Kelangkaan Alam	4	42	54	0	0	(250)
	4	84	162	0	0	
Kelangkaan Atraksi	0	4	18	36	42	(416)
	0	8	54	144	210	
Total Skor (666) Cukup Menarik						

d. Nilai Daya Tarik Wisata

Indikator	Skala Penilaian					Skor
	1	2	3	4	5	
Nilai Konservasi	29	34	36	1	0	(209)
	29	68	108	4	0	
Nilai Budaya Masyarakat Lokal	3	27	33	2	35	(339)
	3	54	99	8	175	
Total Skor (548) Cukup Menarik						

4.3 Rekapitulasi Mengenai Daya Tarik Wisata Taman Rekreasi

Stanum Bangkinang Kabupaten Kampar

Sub - Variabel	Indikator	Skor	Total Skor	Kategori
Keunikkan	Keunikkan Alam	398	779	Menarik (679 – 839)
	Keunikkan Atraksi	381		
Kaslian	Keaslian Alam	294	706	Menarik (679 – 839)
	Keaslian Objek	412		
Kelangkaan	Kelangkaan Alam	250	666	Cukup Menarik (518 – 678)
	Kelangkaan Atraksi	416		
Nilai	Nilai Konservasi	209	548	Cukup Menarik (518 – 678)
	Nilai Budaya Masyarakat Lokal	339		
Total Keseluruhan Skor 2669 Cukup Menarik (2078 – 2718)				

**BAB V
PENUTUP**

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai tanggapan pengunjung terhadap daya tarik wisata Taman Rekreasi Stanum Bangkinang Kabupaten Kampar maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa daya tarik wisata yang ada di Taman Rekreasi Stanum Bangkinang Kabupaten Kampar terbagi kedalam empat aspek yaitu Kunikkan, Keaslian, Kelangkaan, dan Nilai Daya tarik wisata secara umum berada pada kategori cukup Menarik dengan jumlah total keseluruhan nilai 2699 berada pada rentang skor 2078 – 2718. Dengan kata lain Taman Rekreasi Stanum Bangkinang Kabupaten Kampar memiliki daya tarik yang cukup menarik dan cukup sesuai dengan kondisi kawasan tersebut di mata pengunjung. Hal

ini dapat dijelaskan dengan fasilitas penunjang yang cukup beragam menurut pengunjung seperti akomodasi, kolam renang, *restaurant* dan sebagainya dan diharapkan pengunjung akan meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran mengenai daya tarik wisata Taman Rekreasi Stanum Bangkinang Kabupaten Kampar, yaitu :

1. Daya tarik wisata yang ada di Taman Rekreasi Stanum Bangkinang Kabupaten Kampar memang dapat dikategorikan cukup menarik, namun kurangnya inovasi dalam pengembangan atraksi akan berdampak pada penurunan tingkat kunjungan wisatawan itu sendiri, sehingga diperlukannya pengembangan atraksi yang lebih inovatif agar pengunjung pun dapat lebih tertarik untuk berkunjung ke Taman Rekreasi Stanum Bangkinang Kabupaten Kampar. Pemanfaatan lahan yang masih bisa digunakan untuk peningkatan area atraksi wisata yang baru saja dibuat yaitu atraksi *Skate Board* dengan memperluas area permainan lainnya di kawasan yang menunjang kegiatan wisata tersebut. Membuat event-event atau paket wisata yang berbeda yang dapat menjadi daya tarik tersendiri untuk pengunjung. Paket wisata pada hari tertentu seperti pada hari libur nasional. Kemudian diperhatikan kembali kondisi fasilitas penunjang lainnya agar lebih terawat dengan baik. Fasilitas rekreasi dengan menikmati keindahan alam lebih diperhatikan lagi karena itu merupakan hal yang cukup menarik di mata wisatawan, oleh karenanya agar lebih dipercepat dalam memperbaiki area tersebut yang merupakan tempat *rekreasi* yang dicari oleh wisatawan dari luar kota. Namun untuk kebaikan bersama, pihak pengelola harus memperhatikan dan menjaga kelestarian alam disekitar objek ini dari oknum-oknum perusak yang tidak bertanggung jawab sehingga terjaga keasliannya.

2. Secara garis besar bahwa motivasi pengunjung untuk berkunjung ialah berdasarkan kebutuhan secara fisik dimana dan pengunjung membutuhkan suasana

baru yang berbeda dari tempatnya berasal. Menurut saran dari salah pengunjung pun disebutkan sebaiknya dibuat lebih hijau lagi karena Alam Taman Rekreasi Stanum Bangkinang Kabupaten Kampar ini merupakan wisata alam juga. Maka penambahan dari segi tanaman serta tumbuhan-tumbuhan yang akan semakin mempercantik kawasan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Badudu, 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Pustaka Harapan. Jakarta
- Budi, Badrudin. 2000. *Pariwisata Indonesia Menuju World Class Tourism*. Jurnal Akutansi dan Manajemen
- Direktorat Jenderal Pemerintah
- Iskandar, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Gaung Persada Press. Jakarta
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- International Union of Official Travel Organization (IUOTO)
- Kotler dan Susanto. 2000. *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. Selemba Empat, Jakarta
- Kusmaningrum, R. 2008. *Perencanaan Percobaan*. Universitas Erlangga. Surabaya
- Kusmayadi. 2004. *Statistika Pariwisata*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Maryani. 1991. *Pengantar Geografi Pariwisata Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS IKIP Bandung*
- Noor, Juliansyah, 2012. *Metodologi Penelitian*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Organisasi Pariwisata Dunia
- Pendit, Nyoman. 1994. *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*, Pradnya Paramita, Jakarta

Subhani, Armin. 2010. *Potensi Objek Wisata Pantai di Kabupaten Timur Tahun 2010*. Universitas Sebelas Maret. (Tesis)

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung

Sumarni dan Wahyuni, 2006. *Metode Penelitian dan Bisnis*. Andi. Yogyakarta

Sujanto, agus. 2009. *Psikologi umum*. bumi aksara. Jakarta

Suryabrata Sumadi. 1993. *Psikologi Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Suwantoro. Gamal, 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Penerbit Andi. Yogyakarta

Suyardana, M liga, dkk. 2015. *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Alfabeta. Bandung

Undang-undang Republik Indonesia No. 10. 2009 tentang Kepriwisataan

Undang-undang Republik Indonesia No. 9. 1990 tentang Kepriwisataan

Yoeti, Oka. 1997. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa Offset, Bandung

Zulganef, 2008. *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. Cetakan Pertama, Graha Ilmu. Yogyakarta

Daftar Web Site :

Maya Novianti. 2012. Tinjauan Taman Edukasi Profesi dan Krekreasi yang Imajinatif <http://e-journal.uajy.ac.id/11392/3/TA145122.pdf>. Diakses pada 10 Maret 2018, Pukul 15.30

Jurnal :

Aris Baharuddin, dkk. 2016. Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Malioboro Kota Yogyakarta. Universitas Negeri Makassar

Ni Nyoman Ayu Wiratini M, dkk. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Pada Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Badung. Universitas Udayana

Solahuddin Nasution, dkk . 2009. Persepsi Wisatawan Mancanegara Terhadap Kualitas Objek Dan Daya Tarik Wisata Sumatera Utara

Rizkhi dkk. 2014. Preferensi Pengunjung terhadap Daya Tarik Objek Wisata Teluk Palu di Kota Palu. Universitas Diponegoro

Wanjat Kastolani, dkk. 2016. Hubungan Daya Tarik Wisata Dengan Motivasi Berkunjung Wisatawan Ke Alam Wisata Cimahi. Universitas Pendidikan Indonesia